

BAB II

KAJIAN TEORITIS

A. Tenaga Kerja

1. Pengertian tenaga kerja

Berdasarkan Undang-Undang No. 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan, Tenaga kerja adalah setiap orang yang mampu melakukan pekerjaan guna menghasilkan barang dan/atau jasa baik untuk memenuhi kebutuhan sendiri maupun untuk masyarakat. Ketenagakerjaan adalah segala hal yang berhubungan dengan tenaga kerja pada waktu sebelum, selama, dan sesudah masa kerja. Tenaga kerja adalah setiap orang yang mampu melakukan pekerjaan guna menghasilkan barang dan/atau jasa baik untuk memenuhi kebutuhan sendiri maupun untuk masyarakat.¹

Sementara bekerja diartikan sebagai kegiatan ekonomi yang dilakukan oleh seseorang dengan maksud memperoleh atau membantu memperoleh pendapatan atau keuntungan, paling sedikit 1 jam (tidak terputus) dalam seminggu yang lalu. Kegiatan tersebut termasuk pola kegiatan pekerja tak dibayar yang membantu dalam suatu usaha/kegiatan ekonomi. Pengertian Pasar tenaga kerja

2. Pengertian pasar tenaga kerja

Pasar Tenaga Kerja dapat diartikan sebagai suatu pasar yang mempertemukan penjual dan pembeli tenaga kerja. Sebagai penjual tenaga kerja di dalam pasar ini ialah para pencari kerja (Pemilik Tenaga Kerja), Sedangkan sebagai pembelinya yaitu orang-orang / lembaga yang memerlukan

¹ Undang-Undang Republik Indonesia No. 13 Tahun 2003 Tentang Ketenagakerjaan

tenaga kerja. Pasar tenaga kerja diselenggarakan dengan maksud untuk mengkoordinasi pertemuan antara para pencari kerja dan orang-orang atau lembaga-lembaga yang membutuhkan tenaga kerja.

Dalam rangka untuk memenuhi kebutuhan tenaga kerja dari perusahaan, maka pasar tenaga kerja ini dirasakan bisa memberikan jalan keluar bagi perusahaan untuk memenuhinya. Dengan demikian tidak terkesan hanya pencari kerja yang mendapat keuntungan dari adanya pasar ini. Untuk menciptakan kondisi yang sinergi antara kedua belah pihak, yakni antara penjual dan pemberi tenaga kerja maka diperlukan kerjasama yang baik antara semua pihak yang terkait, yaitu penjual tenaga kerja, pembeli tenaga kerja, dan pemerintah.²

3. Permintaan dan penawaran tenaga kerja

a. Permintaan tenaga kerja

Permintaan tenaga kerja dipengaruhi oleh permintaan atas suatu barang produksi sehingga perusahaan akan menambah tenaga kerja untuk produksinya jika permintaan akan barang produksi meningkat. Oleh karena itu permintaan tenaga kerja disebut sebagai derived demand atau permintaan turunan.³

b. Penawaran tenaga kerja

Penawaran tenaga kerja adalah jumlah tenaga kerja yang disediakan oleh pemilik tenaga kerja pada setiap kemungkinan upah dalam jangka waktu tertentu. Jumlah tenaga kerja keseluruhan yang disediakan bagi suatu perekonomian

² Ahmad Soleh, "Masalah Ketenagakerjaan Dan Pengangguran Di Indonesia", *Jurnal Ilmiah Cano Ekonomos* Volume 6, Nomor 2, (Juli 2017), H. 84.

³ Novia Dani Pramusinto Dan Akhmad Daerobi, "Permintaan Dan Penawaran Tenaga Kerja Serta Pengangguran Di Indonesia", *Seminar Nasional & Call For Paper Seminar Bisnis Magister Manajemen (Sambis-2019) Issn: 2685-1474 "Membangun Ekonomi Kreatif Yang Berdaya Saing"*. H. 234.

tergantung pada jumlah penduduk, presentase jumlah penduduk yang masuk dalam angkatan kerja, dan jumlah jam kerja yang ditawarkan oleh angkatan kerja (Bellante dan Jackson,1990). Masing-masing dari ketiga komponen dari jumlah jumlah tenaga kerja tersebut tergantung pada besar upah pasar.⁴ Penawaran tenaga kerja adalah jumlah tenaga kerja yang dapat disediakan oleh pemilik tenaga kerja pada setiap kemungkinan upah dalam jangka waktu tertentu. Dalam teori klasik sumberdaya manusia (pekerja) merupakan individu yang bebas mengambil keputusan untuk bekerja atau tidak.

4. Penyerapan tenaga kerja

Penyerapan tenaga kerja adalah diterimanya para pelaku tenaga kerja untuk melakukan tugas sebagaimana mestinya atau adanya suatu keadaan yang menggambarkan tersedianya pekerja atau lapangan pekerjaan untuk diisi oleh para pencari kerja (Todaro,2003). Penyerapan tenaga kerja adalah jumlah atau banyaknya orang yang bekerja di berbagai sektor. Penyerapan tenaga kerja adalah jumlah dari tenaga kerja yang digunakan dalam suatu unit usaha tertentu. Tenaga kerja telah bekerja dan terserap dalam sektor perekonomian dimana hal tersebut akan berdampak menghasilkan barang dan jasa dalam jumlah besar. Penyerapan tenaga kerja dapat diartikan adanya keseimbangan antara permintaan dan penawaran tenaga kerja secara bersama sehingga dapat menentukan upah keseimbangan dan suatu keseimbangan tenaga kerja. Penyerapan tenaga kerja berkaitan

⁴ Novia Dani Pramusinto Dan Akhmad Daerobi, "Permintaan Dan Penawaran,... H.

dengan jumlah tenaga yang diminta perusahaan atau instansi tertentu⁵.

B. Pertumbuhan Ekonomi

1. Pengertian Pertumbuhan Ekonomi

Pertumbuhan ekonomi adalah suatu kegiatan dalam perekonomian yang berakibat pada produksi barang dan jasa di masyarakat terus bertambah dan meningkatkan kesejahteraan bagi masyarakat. Faktor pertambahan dalam memproduksi barang dan jasa itu tidaklah selalu sama besar karena adakalanya kemampuan memproduksi mengalami penurunan (Sukirno). Justru perkembangan ekonomi terkadang lebih lambat dari potensi yang sebenarnya, karena pertambahan produksi yang sebenarnya selalu lebih kecil dari potensi memproduksinya⁶. Pertumbuhan ekonomi menunjukkan sejauh mana aktivitas perekonomian akan menghasilkan tambahan pendapatan masyarakat pada suatu periode tertentu. Dengan kata lain, perekonomian dikatakan mengalami pertumbuhan bila pendapatan riil masyarakat pada tahun tertentu lebih besar dari pada pendapatan riil masyarakat pada tahun sebelumnya. Dalam pengertian ekonomi makro, pertumbuhan ekonomi adalah penambahan Produk Domestik Bruto (PDB), yang berarti peningkatan Pendapatan Nasional/PN⁷.

⁵ Felber Lube, Josep Bintang Kalangi dan Krest D. Tolosang, "Analisis Pengaruh Upah Minimum dan Pdrb Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja Di Kota Bitung", *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*, Volume 21, Nomor 03, (Oktober 2021), H. 27.

⁶ Andi Zulfikar D, Azizah Nur Adilah, dan Berlian, M. Danial, "Konsep Pertumbuhan Ekonomi Dan Kesejahteraan Dalam Islam", *Jurnal Iqtisaduna*. Volume 5 Nomor 2 Ed. Desember 2019. H. 265.

⁷ Ahmad Soleh, "Pertumbuhan Ekonomi Dan Kemiskinan Di Indonesia", *Jurnal Ekombis Review*.

Pertumbuhan ekonomi adalah perkembangan kegiatan dalam perekonomian yang menyebabkan barang dan jasa yang diproduksi dalam masyarakat bertambah dan kemakmuran masyarakat meningkat dalam jangka panjang (Untoro). Seperti teori pertumbuhan ekonomi menurut berbagai ahli :

a. Teori Pertumbuhan Klasik

Teori ini dipelopori oleh Adam Smith, David Ricardo, Malthus, dan JohnStuart Mill. Menurut teori ini pertumbuhan ekonomi dipengaruhi oleh empat faktor, yaitu jumlah penduduk, jumlah barang modal, luas tanah dan kekayaan alam serta teknologi yang digunakan. Teori ini memberikan perhatiannya pada pengaruh pertambahan penduduk terhadap pertumbuhan ekonomi. Teori ini mengasumsikan luas tanah dan kekayaan alam serta teknologi tidak mengalami perubahan. Keterkaitan antara pendapatan perkapita dengan jumlah penduduk disebut dengan teori penduduk optimal. Menurut teori ini, pada mulanya pertambahan penduduk akan menyebabkan kenaikan pendapatan perkapita. Namun jika jumlah penduduk terus bertambah maka hukum hasil lebih yang semakin berkurang akan mempengaruhi fungsi produksi yaitu produksi marginal akan mengalami penurunan, dan akan membawa pada keadaan pendapatan perkapita sama dengan produksi marginal.

b. Teori Pertumbuhan Neo Klasik

Teori Neo-Klasik berkembang sejak tahun 1950- an. Terus berkembang berdasarkan analisis-analisis mengenai pertumbuhan ekonomi menurut pandangan ekonomi klasik. Ahli ekonomi yang menjadi perintis dalam mengembangkan teori pertumbuhan tersebut adalah Robert Solow, Edmund

Phelps, Harry Johnson dan J.E. Meade. Dalam analisa neo klasik pertumbuhan ekonomi tergantung pada penambahan dan penawaran faktor-faktor produksi dan tingkat kemajuan teknologi sebab perekonomian akan tetap mengalami tingkat kesempatan kerja penuh dan kapasitas alat-alat modal akan digunakan sepenuhnya dari waktu ke waktu.

c. Teori Pertumbuhan Harrod-Domar

Teori pertumbuhan Harrod-Domar merupakan perkembangan langsung dari teori pertumbuhan makro John Maynard Keynes. Menurut Harrod Domar, setiap perekonomian pada dasarnya harus mencadangkan atau menabung sebagian dari pendapatan nasionalnya untuk menambah atau menggantikan barang-barang modal. Untuk memacu proses pertumbuhan ekonomi, dibutuhkan investasi baru yang merupakan tambahan netto terhadap cadangan atau stok modal (capital stock).

d. Teori Schumpeter

Teori ini menekankan pada inovasi yang dilakukan oleh para pengusaha dan mengatakan bahwa kemajuan teknologi sangat ditentukan oleh jiwa usaha (enterpreneurship) dalam masyarakat yang mampu melihat peluang dan berani mengambil risiko membuka usaha baru, maupun memperluas usaha yang telah ada.⁸

e. Teori Ekonomi Modern

Dikenal pula dengan istilah model pertumbuhan endogen, teori pertumbuhan Ekonomi Baru dikembangkan oleh

⁸ Rinaldi Syahputra, "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia", Jurnal Samudra Ekonomika, Volume 1, Nomor 2, Oktober 2017. h.184-185

Robert Lucas dan Paul Romer. Teori ini memusatkan siklusnya pada sumber daya manusia yang menjadi modal utama peningkatan produksi dan ekonomi nasional. Menurut Lucas dan Romer, tenaga kerja yang memiliki wawasan luas, pendidikan tinggi, dan pelatihan profesional bisa mempercepat perkembangan industri dan teknologi. Sebagai hasilnya, kegiatan produksi nasional pun dapat ditingkatkan dengan lebih cepat.⁹

2. Produk domestik bruto (PDB)

Indikator yang digunakan untuk mengetahui pertumbuhan ekonomi suatu negara adalah tingkat Produksi Domestik Bruto (PDB) (Arifin dan Gina). Beberapa alasan digunakannya PDB (bukan PNB) sebagai indikator pengukuran pertumbuhan ekonomi, yaitu:

- a. PDB dihitung berdasarkan jumlah nilai tambah (value added) yang dihasilkan seluruh aktivitas produksi di dalam perekonomian. Hal ini menyebabkan peningkatan PDB mencerminkan peningkatan balas jasa kepada faktor produksi yang digunakan dalam proses produksi.
- b. PDB dihitung atas dasar konsep siklus aliran (circular flow concept) yaitu perhitungan PDB mencakup nilai produk yang dihasilkan pada suatu periode tertentu. Perhitungan ini tidak mencakup perhitungan pada periode sebelumnya. Pemanfaatan konsep aliran dalam menghitung PDB memungkinkan seseorang untuk membandingkan jumlah output pada tahun ini dengan tahun sebelumnya.

⁹ Niko Ramadhani, "mengenal 5 teori pertumbuhan ekonomi", <https://www.akseleran.co.id/blog/teori-pertumbuhan-ekonomi/>, diakses pada 21 Desember 2021

- c. Batas wilayah perhitungan PDB adalah Negara (perekonomian domestik). Hal ini memungkinkan untuk mengukur sampai sejauh mana kebijakan ekonomi yang diterapkan pemerintah maupun mendorong aktivitas perekonomian domestik faktor-faktor apa saja yang dapat mempengaruhi PDB¹⁰.
3. Faktor-faktor pertumbuhan ekonomi

Dalam teori pertumbuhan ekonomi terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi pertumbuhan ekonomi, diantaranya:

- a. Pengeluaran Pemerintah

Kebijakan pemerintah dalam kebijakan fiskal melalui pengeluaran pemerintah yang tergambarkan dalam dokumen APBD untuk membeli barang modal fisik dengan tujuan untuk mengganti dan terutama menambah barang-barang modal yang akan digunakan untuk memproduksi barang dan jasa di masa yang akan datang. Dalam teori ekonomi makro, pengeluaran pemerintah terdiri dari tiga pos utama yang dapat digolongkan menjadi : Pengeluaran pemerintah untuk pembelian barang dan jasa, Pengeluaran pemerintah untuk gaji pegawai, Perubahan gaji pegawai mempunyai pengaruh terhadap proses makro ekonomi, di mana perubahan gaji pegawai akan mempengaruhi tingkat permintaan secara tidak langsung dan Pengeluaran pemerintah untuk transfer payment.

Transfer payment bukan pembelian barang atau jasa oleh pemerintah dipasar barang melainkan mencatat pembayaran atau pemberian langsung kepada warganya

¹⁰ Rinaldi Syahputra, *"Analisis Faktor-Faktor...."*, hal.185

yang meliputi misalnya pembayaran subsidi atau bantuan langsung kepada berbagai golongan masyarakat, pembayaran pensiun, pembayaran bunga untuk pinjaman pemerintah kepada masyarakat (Boediono). Secara ekonomis transfer payment mempunyai status dan pengaruh yang sama dengan pos gaji pegawai meskipun secara administrasi keduanya berbeda.

b. *Human Capital Investment*

Teori Human capital berasumsi bahwa seseorang dapat meningkatkan penghasilannya melalui peningkatan pendidikan, karena pendidikan menjadi aset yang penting dalam membangun perekonomian. Sumber daya manusia yang berkualitas menentukan upah yang diterima. Maka semakin tinggi kualitas sumberdaya manusia akan terlihat dari dampak yang akan di terima daerah melalui peningkatan pendapatan dan peningkatan produktifitas yang terlihat dalam pertumbuhan ekonominya.

c. Angkatan Kerja

Dalam melihat kemajuan perekonomian suatu daerah dapat melihat pendapatan perkapita yang dilihat dari pendapatan total dan jumlah penduduk. Jumlah penduduk yang banyak diikuti oleh banyaknya pula jumlah angkatan kerja yang tersedia. Pada dasarnya tenaga kerja dibagi ke dalam kelompok angkatan kerja dan bukan angkatan kerja.¹¹

d. Investasi

¹¹ Indri Larasati, “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pertumbuhan Ekonomi Di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta Tahun 2010-2016”, Skripsi Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia Yogyakarta 2017. hal.19-21.

Dalam kamus Bahasa Indonesia Kontemporer, kata investasi diartikan lebih jelas, yaitu penanaman uang atau modal di suatu proyek atau perusahaan dengan tujuan untuk mencari untung di masa yang akan datang.¹²

4. Pertumbuhan ekonomi dalam perspektif islam

﴿ وَالِىْ تَمُوْدَ اٰخَاهُمْ صٰلِحًا ۙ قَالَ يٰقَوْمِ اعْبُدُوا اللّٰهَ مَا لَكُمْ مِّنْ اِلٰهٍ غَيْرُهُ ۗ هُوَ اَنْشَاَكُمْ مِّنَ الْاَرْضِ وَاسْتَعْمَرَكُمْ فِيْهَا فَاسْتَغْفِرُوْهُ ثُمَّ تَوْبُوْا اِلَيْهِ ۗ اِنَّ رَبِّيْ قَرِيْبٌ مُّجِيْبٌ - ٦١ ﴾

Artinya: *dan kepada kaum samud (Kami utus) saudara mereka, Saleh. Dia berkata, “Wahai kaumku! Sembahlah Allah, tidak ada tuhan bagimu selain Dia. Dia telah menciptakanmu dari bumi (tanah) dan menjadikanmu pemakmurnya, karena itu mohonlah ampunan kepada-Nya, kemudian bertobatlah kepada-Nya. Sesungguhnya Tuhanku sangat dekat (rahmat-Nya) dan memperkenankan (doa hamba-Nya).*(Q.S Hud:61)¹³

Dalam kajian ekonomi Islam, persoalan pertumbuhan ekonomi telah menjadi perhatian para ahli dalam wacana pemikiran ekonomi Islam klasik. Pembahasan ini diantaranya berangkat dari firman Allah Swt. surat Hud ayat 61: “Dia yang telah menjadikan kamu dari tanah dan menjadikan kamu pemakmurnya”. Artinya, bahwa Allah Swt. menjadikan kita sebagai wakil untuk memakmurkan bumi. Terminologi ‘pemakmuran bumi’ ini mengandung pemahaman tentang pertumbuhan ekonomi, sebagaimana yang dikatakan Ali bin

¹² Mudjiyono, “Investasi Dalam Saham dan Obligasi Dan Meminimalisasi Risiko Sekuritas Pada Pasar Modal Indonesia”, Jurnal Stie Semarang, Volume 4, Nomor 2, Juni 2012

¹³ Qur’an Kementerian agama, [Hud - هود | Qur'an Kemenag](#) (diakses pada 9 Mei 2022, pukul 16:25)

Abi Thalib kepada seorang gubernurnya di Mesir: “Hendaklah kamu memperhatikan pemakmuran bumi dengan perhatian yang lebih besar dari pada orientasi pemungutan pajak, karena pajak sendiri hanya dapat dioptimalkan dengan pemakmuran bumi. Barang siapa yang memungut pajak tanpa memperhatikan pemakmuran bumi, negara tersebut akan hancur.

C. Upah Minimum

1. Pengertian Upah

Upah adalah hak pekerja/buruh yang diterima dan dinyatakan dalam bentuk uang sebagai imbalan dari pengusaha atau pemberi kerja kepada pekerja/buruh yang ditetapkan dan dibayarkan menurut suatu perjanjian kerja, kesepakatan, atau peraturan perundang-undangan, termasuk tunjangan bagi pekerja/buruh dan keluarganya atas suatu pekerjaan dan/atau jasa yang telah atau akan dilakukan, hal ini seperti disebutkan dalam Menurut Undang-Undang No. 13 Tahun 2003 Pasal 1 ayat 30 tentang Ketenagakerjaan.¹⁴

2. Pengertian Upah Minimum

Upah Minimum adalah upah bulanan terendah yang terdiri dari upah pokok termasuk tunjangan tetap. Upah Minimum Regional Tingkat 1 untuk selanjutnya disebut UMR Tingkat 1 adalah upah minimum yang berlaku di satu propinsi¹⁵.

¹⁴ Undang-Undang No. 13 Tahun 2003 Pasal 1 Ayat 30 Tentang Ketenagakerjaan.

¹⁵ Peraturan Menteri Tenaga Kerja Pasal 1

Upah Minimum adalah suatu penerimaan bulanan minimum (terendah) sebagai imbalan dari pengusaha kepada karyawan untuk suatu pekerjaan atau jasa yang telah atau akan dilakukan dan dinyatakan atau dinilai dalam bentuk uang yang ditetapkan atas dasar suatu persetujuan atau peraturan perundang-undangan serta dibayarkan atas dasar suatu perjanjian kerja antara pengusaha dengan karyawan termasuk tunjangan, baik karyawan itu sendiri maupun untuk keluarganya.¹⁶

3. Upah minimum dalam perspektif islam

Prinsip-prinsip upah perspektif ekonomi Islam yang pada hakikatnya untuk menciptakan keadilan ekonomi bagi seluruh umat kaitannya dengan majikan dan tenaga kerja yang memiliki hubungan kerja. Prinsip adil di dalam Islam tentunya menjamin bahwa upah yang diterima oleh tenaga kerja harus layak dan sesuai dengan apa yang dihasilkan oleh tenaga kerja itu sendiri terhadap perusahaan dalam menjalin kerjasama. Maka, harus dibayar secara adil tidak terlalu rendah sehingga tidak dapat mencukupi kebutuhan pokok tenaga kerjanya dan upah juga tidak boleh dibayarkan terlalu tinggi sehingga majikan kehilangan bagian yang sesungguhnya dari hasil kerja sama tersebut. Upah yang dibayarkan kepada para pekerja berbeda-beda jumlahnya.

Prinsip adil di dalam Islam tentunya menjamin bahwa upah yang diterima oleh tenaga kerja harus layak dan sesuai dengan apa yang dihasilkan oleh tenaga kerja itu sendiri terhadap

¹⁶ Devanto Shasta Pratomo Dan Putu Mahardika Adi Saputra, "Kebijakan Upah Minimum Untuk Perekonomian Yang Berkeadilan: Tinjauan Uud 1945", *Journal Of Indonesian Applied Economics* Volume 5, Nomor 2. Oktober 2011, Hal. 270.

perusahaan dalam menjalin kerjasama. Maka, harus dibayar secara adil tidak terlalu rendah sehingga tidak dapat mencukupi kebutuhan pokok tenaga kerjanya dan upah juga tidak boleh dibayarkan terlalu tinggi sehingga majikan hilang. Sebagaimana disebutkan didalam Q.s Saba' ayat 47:

قُلْ مَا سَأَلْتُكُمْ مِنْ أَجْرٍ فَهُوَ لَكُمْ إِنْ أَجْرِيَ إِلَّا عَلَى اللَّهِ وَهُوَ عَلَىٰ كُلِّ شَيْءٍ شَهِيدٌ -

٤٧

Artinya: “Katakanlah (Muhammad), “Imbalan apa pun yang aku minta kepadamu, maka itu untuk kamu. Imbalanku hanyalah dari Allah, dan Dia Maha Mengetahui segala sesuatu.”¹⁷

D. Hubungan Antar Variabel

1. Upah Minimum (X1) dengan Penyerapan Tenaga Kerja (Y)

Dalam Pasar tenaga kerja, sama halnya dengan pasar-pasar lainnya dalam perekonomian diatur oleh kekuatan-kekuatan permintaan dan penawaran. Ketidak seimbangan antara permintaan dan penawaran tenaga kerja akan menentukan tingkat upah. Tingkat upah alami naik proporsional dengan standar hidup masyarakat. Sama halnya dengan harga-harga lainnya, harga tenaga kerja (upah) ditentukan oleh permintaan dan penawaran, maka dalam kondisi ekuilibrium, secara teoritis para pekerja akan menerima upah yang sama besarnya dengan nilai kontribusi mereka dalam produksi barang dan jasa.

Penyerapan tenaga kerja bisa dikaitkan dengan keseimbangan interaksi antara permintaan tenaga kerja dan penawaran tenaga

¹⁷ Qur'an Kementerian Agama, Saba' - سبأ | Qur'an Kemenag, (Diakses Pada 9 Mei 2022, Pukul 16:30)

kerja, yang di mana permintaan tenaga kerja pasar dan penawaran tenaga kerja pasar secara bersama menentukan suatu tingkat upah keseimbangan dan suatu penggunaan tenagakerja keseimbangan. Di dalam dunia kerja atau dalam hal penyerapan tenaga kerja setiap sektornya berbeda-beda untuk penyerapan tenaga kerjanya , misalnya saja tenaga kerja di sektor formal. Keseimbangan permintaan dan penawaran tenaga kerja dapat terjadi jikalau pencari kerja dan pemberi lowongan kerja telah sepakat atas tingkat upah, sehingga kesepakatan tersebut disebut sebagai keseimbangan (equilibrium).¹⁸

2. Pertumbuhan Ekonomi (X2) dengan Penyerapan Tenaga Kerja (Y)

Pertumbuhan ekonomi biasanya diikuti oleh tingkat pengangguran yang semakin menurun. Semakin tinggi tingkat pertumbuhan ekonominya maka semakin rendah tingkat pengangguran dan semakin tinggi tingkat penyerapan tenaga kerja. Pertumbuhan ekonomi juga diartikan sebagai kenaikan produk domestik bruto (PDB)/Produk Nasional Bruto (PNB) tanpa memandang apakah kenaikan itu lebih besar atau lebih kecil dari tingkat pertumbuhan penduduk atau apakah perubahan struktur ekonomi terjadi atau tidak.¹⁹

E. Penelitian Terdahulu Yang Relevan

¹⁸ Dirta Pratama Atiyatna, Nurlina T. Muhyiddin Dan Bambang Bemby Soebyakto, “Pengaruh Upah Minimum, Pertumbuhan Ekonomi Dan Pendidikan Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja Di Provinsi Sumatera Selatan”, Jurnal Ekonomi Pembangunan, Volume 14, Nomor 1, 18-21 Juni 2016. Hal 11-12.

¹⁹ Lalu Mimbar Dan Muhammad Yusuf, “Pengaruh Laju Pertumbuhan Ekonomi Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja Di Kabupaten Lombok Barat”, Jurnal Valid, Volume 13, Nomor 3, Juli 2016. Hal. 335.

Dalam hal ini peneliti mengambil skripsi sebelumnya sebagai penelitian terdahulu yang relevan :

No	Peneliti	Judul	Metode Penelitian	Hasil Penelitian
1	Nofandillah Arumsyah Putri dan Aris Soelistyo	Analisis Pengaruh Upah, Pdrb, Dan Investasi Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja Di Kawasan Gerbangkertasusila Tahun 2012-2016	Penelitian adalah penelitian deskriptif kuantitatif, peneliti menggunakan metode analisis regresi linear berganda	Kondisi penyerapan tenaga kerja di kawasan Gerbangkertasusila mengalami fluktuasi dari tahun 2011-2016, upah (X1) mempunyai pengaruh negatif signifikan terhadap penyerapan tenaga kerja (Y), sedangkan pertumbuhan ekonomi berpengaruh negatif signifikan terhadap variabel Y, dan investasi (X3) berpengaruh positif terhadap variabel penyerapan tenaga kerja (Y).

2	A.Rian Patriansyah	Analisis Pengaruh Jumlah Penduduk, Umr, Pdrb Dan Inflasi Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja Di Jawa Tengah Tahun 2011-2016	Penelitian ini bersifat kuantitatif, dengan menggunakan data sekunder.	Hasil pada penelitian ini menyatakan bahwa masing-masing variabel yaitu jumlah penduduk berpengaruh positif signifikan terhadap tingkat penyerapan tenaga kerja (Y), upah minimum berpengaruh negatif signifikan terhadap variabel (Y), variabel pdrb berpengaruh negatif terhadap variabel (Y), dan variabel inflasi berpengaruh positif terhadap variabel (Y).
3	Neng Sova Ruanda S	Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi dan Upah Minimum Terhadap penyerapan tenaga kerja di provinsi banten	Peneliti ini menggunakan metode analisis kuantitatif, jenis metode yang digunakan	Hasil penelitian pada masing-masing variabel menyatakan bahwa pertumbuhanekonomi berpengaruh terhadap penyerapan tenaga kerja, upah

			adalah penelitian deskriptif.	minimum berpengaruh terhadap penyerapan tenaga kerja.
4	Indri Larasati	Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pertumbuhan Ekonomi Di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta Tahun 2010-2016	Metode dalam penelitian ini menggunakan analisis data kuantitatif dengan variabel dependet pertumbuhan ekonomi yang diukur dari produk domestikbruto dan harga konstan. Dalam penelitian ini menggunakan regresi data panel.	Hasil masing-masing variabel dalam penelitian ini adalah variabel pengeluaran pemerintah signifikan positif berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi daerah istimewa yogyakarta karena pengeluaran di dominasi oleh belanja langsung dan tidak langsung, variabel human capital investment tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi, sedangkan variabel angkatan kerja tidak signifikan berpengaruh terhadap variabel pertumbuhan

				ekonomi, dan variabel penanaman modal dalam negeri berpengaruh positif terhadap pertumbuhan ekonomi di provinsi diy.
5	Dirta Pratama Atiyatna, Nurlina T. Muhyidin, Bambang Bemby Soebyakto	Pengaruh Upah Minimum, Pertumbuhan Ekonomi Dan Pendidikan Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja Di Provinsi Sumatera Selatan	Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder, data yang digunakan dianalisis secara kuantitatif dengan menggunakan analisis regresi linear berganda	Secara keseluruhan variabel independen berpengaruh signifikan terhadap PTK, sementara tenaga kerja yang berpendidikan SD dan SMP besar perannya dalam keterserapan tenaga kerja di sektor ekonomi dibandingkan dengan tenaga kerja yang berpendidikan sma dan pt.
6	Rinaldi Syahputra	Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pertumbuhan	Penelitian ini menggunakan	Hasil penelitian menunjukkan masing-masing variabel bahwa ekspor,

		Ekonomidi Indonesia	analisis kuantitatif,	penerimaan pajak dan nilai tukar secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di indonesia, variabel ekspor, penerimaan pajak dan nilai tukar secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di indonesia.
7	Felber lube, josep bintang kalangi, krest D. Tolosang	Analisis Pengaruh Upah Minimum Dan Pdrb Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja Di Kota Bitung	Penelitian ini disajikan dengan bentuk kuantitatif, data-data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data	Hasil dari penelitian ini masing-masing variabel adalah upah minimum memiliki pengaruh positif terhadap penyerapan tenaga kerja dan variabel pdrb tidak memiliki pengaruh secara parsial

			sekunder dianalisis dengan menggunakan analisis regresi linear berganda	terhadap penyerapan tenaga kerja.
8	Lina susilowati dan Dwi Wahyuni	Pengaruh Upah Minimum Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja Bidang Industri Di Indonesia	Penelitian ini bersifat kuantitatif, data yang digunakan adalah data sekunder	Upah minimum berpengaruh negatif terhadap penyerapan tenaga kerja bidang industri di Indonesia. Kenaikan upah minimum mmenurunkan kesempatan kerja di sektor <i>covered</i> , terdapat efek perpindahan dari sektor <i>covered</i> ke sektor <i>uncovered</i> .

F. Hipotesis

Hipotesis adalah jawaban sementara terhadap masalah yang masih bersifat praduga karena masih harus dibuktikan kebenarannya. Pada masing-masing hipotesis dalam pertumbuhan ekonomi perekonomian dikatakan mengalami pertumbuhan bila pendapatan riil masyarakat pada tahun tertentu lebih besar dari pada pendapatan riil masyarakat pada tahun

sebelumnya, hal ini juga sesuai dengan teori Berdasarkan latar belakang masalah pada penelitian ini, maka hipotesis penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Secara Parsial

a. H_0 : Diduga upah minimum tidak berpengaruh positif signifikan terhadap penyerapan tenaga kerja di provinsi banten tahun 2017-2021.

H_1 : Diduga upah minimum berpengaruh positif signifikan terhadap penyerapan tenaga kerja di provinsi banten tahun 2017-2021.

b. H_0 : Diduga pertumbuhan ekonomi tidak berpengaruh positif signifikan terhadap penyerapan tenaga kerja Di Provinsi Banten Tahun 2017-2021.

H_1 : Diduga pertumbuhan ekonomi berpengaruh positif signifikan terhadap penyerapan tenaga kerja di Provinsi Banten Tahun 2017-2021

2. Secara Simultan

H_0 : Diduga upah minimum dan pertumbuhan ekonomi tidak berpengaruh terhadap penyerapan tenaga kerja di provinsi banten tahun 2017-2021.

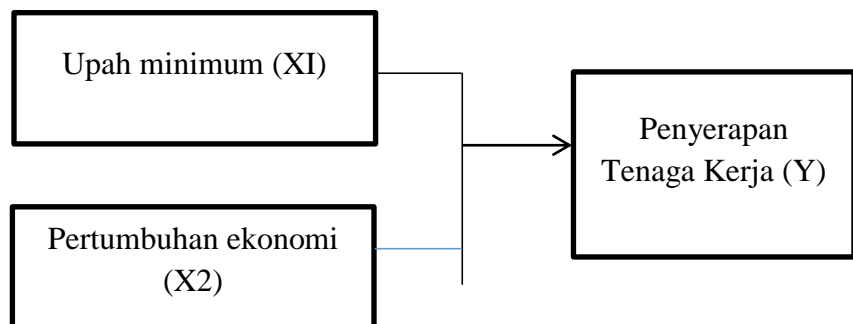
H_1 : Diduga upah minimum dan pertumbuhan ekonomi berpengaruh terhadap penyerapan tenaga kerja di provinsi banten tahun 2017-2021.

- Kedua hipotesis tersebut secara simultan dapat sejalan dengan Teori *Human capital* yang berasumsi bahwa seseorang dapat meningkatkan penghasilannya melalui peningkatan pendidikan, karena pendidikan menjadi aset yang penting dalam membangun perekonomian. Sumber daya manusia yang berkualitas menentukan upah yang diterima. Maka semakin tinggi kualitas sumberdaya manusia

akan terlihat dari dampak yang akan di terima daerah melalui peningkatan pendapatan dan peningkatan produktifitas yang terlihat dalam pertumbuhan ekonominya. Hal ini berkaitan dengan penyerapan tenaga kerja (SDM) dan pertumbuhan ekonomi.

G. Kerangka Pemikiran

Kerangka pemikiran dalam penelitian dapat dilihat dalam Bagan di bawah Ini:



Upah minimum merupakan upah terendah yang terdiri atas upah pokok termasuk tunjangan tetap yang ditetapkan oleh gubernur sebagai jaringan pengamanan.

Pertumbuhan ekonomi adalah sebuah proses dari perubahan kondisi perekonomian yang terjadi disuatu negara secara berkesinambungan untuk menuju keadaan yang dinilai lebih baik selama jangka waktu tertentu.

Tenaga kerja merupakan komponen penting di masyarakat, dalam hal ini, tenaga kerja selalu berkaitan dengan angkatan kerja, dimana masyarakat yang sudah memasuki usia kerja, baik itu mereka yang berprofesi sebagai nelayan, petani, atau pekerja tidak tetap, dan pengangguran.